BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh lingkungan belajar terhadap konsentrasi belajar siswa kelas V di SDI Baiturrahman Kepung Kediri, dapat disimpulkan bahwa lingkungan belajar berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap konsentrasi belajar siswa. Hal ini dibuktikan melalui hasil analisis regresi linear sederhana yang memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000, yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 (0,000 < 0,05). Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan belajar terhadap konsentrasi belajar siswa kelas V di SDI Baiturrahman Kepung Kediri.

Selain itu, berdasarkan hasil koefisien determinasi diperoleh nilai R Square sebesar 0,470 atau 47%. Artinya, variabel lingkungan belajar mampu menjelaskan sebesar 47% variasi konsentrasi belajar siswa. Sementara itu, sebesar 53% variasi konsentrasi belajar tidak dijelaskan oleh variabel lingkungan belajar dalam model penelitian ini. Variasi tersebut dapat berkaitan dengan faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti motivasi belajar, minat belajar, kondisi fisik dan psikologis siswa, kesiapan belajar, dukungan keluarga, lingkungan sosial, serta strategi dan media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran.

Dengan demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan belajar merupakan salah satu faktor yang berperan dalam mendukung konsentrasi belajar siswa. Lingkungan belajar yang kondusif, nyaman, tertib, dan mendukung proses pembelajaran dapat membantu siswa dalam memusatkan perhatian selama mengikuti pembelajaran. Namun, lingkungan belajar bukan satu-satunya faktor yang menjelaskan konsentrasi belajar

siswa, karena masih terdapat 53% variasi konsentrasi belajar yang tidak dijelaskan oleh variabel lingkungan belajar dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran berikut :

1. Bagi Sekolah

   Sekolah diharapkan dapat terus menciptakan dan mempertahankan lingkungan belajar yang kondusif, nyaman, bersih, tertib, dan mendukung proses pembelajaran. Hal tersebut penting karena hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan belajar berpengaruh secara signifikan terhadap konsentrasi belajar siswa. Sekolah juga diharapkan memperhatikan kondisi ruang belajar, kebersihan, pencahayaan, ventilasi, suasana kelas, serta kenyamanan siswa selama mengikuti pembelajaran.

2. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam

   Guru PAI diharapkan dapat menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan sehingga siswa dapat lebih mudah memusatkan perhatian selama proses pembelajaran. Guru juga dapat memperhatikan kondisi kelas dan mengurangi berbagai gangguan yang dapat menghambat konsentrasi siswa. Selain itu, guru diharapkan dapat menggunakan strategi dan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa agar proses pembelajaran berlangsung secara optimal.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan mempertimbangkan faktor-faktor lain yang berkaitan dengan konsentrasi belajar siswa. Hal ini karena hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan belajar menjelaskan sebesar 47% variasi konsentrasi belajar, sedangkan 53% variasi

lainnya tidak dijelaskan oleh variabel lingkungan belajar dalam model penelitian ini. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan variabel seperti motivasi belajar, minat belajar, kondisi fisik dan psikologis siswa, kesiapan belajar, dukungan keluarga, lingkungan sosial, serta strategi dan media pembelajaran. Peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan jumlah responden, lokasi penelitian, atau karakteristik subjek yang berbeda sehingga hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih luas.